

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu dimana data yang diperoleh hanya bisa didapatkan dan tersedia di lapangan (Riyanto & Hatmawan, 2020). Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Balangan dengan menyebar kuesioner kepada para konsumen yang melakukan pembelian produk Kamsiaboba Balangan yang beralamat di Jl.A.Yani, Rica-Paringin, Kabupaten Balangan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian (Kurniawan dan Puspitaningtyas, 2016). Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah konsumen dari Kamsiaboba Balangan.

Objek penelitian merupakan sesuatu yang dikenai penelitian atau sesuatu yang diteliti. Dalam penelitian kuantitatif objek penelitian adalah

variabel yang diteliti (Anshori dan Iswati, 2017). Dalam penelitian ini objek penelitian adalah inovasi produk, promosi serta pengaruhnya terhadap keputusan pembelian.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen Kamsiaboba Balangan.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017).

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Probability Sampling* yaitu *Simple Random Sampling*. *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara acak dan sederhana, tanpa memperhatikan tingkatan (strata) yang ada dalam populasi (Kurniawan dan Puspitaningtyas, 2016).

Dalam penelitian ini semua konsumen dari Kamsiaboba Balangan dapat menjadi responden yang akan dipilih secara acak untuk diberikan kuesioner guna untuk memperoleh data. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus *Unknown Population* karena jumlah populasi yang tidak diketahui. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2}{4\mu^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

Z = Tingkat kepercayaan yang dibutuhkan dalam penentuan sampel 95% ($\alpha = 5\%$). Maka $Z = 1,96$.

μ = *Margin of Error* atau kesalahan maksimum yang bisa ditoleransi, biasanya 10%

Dengan menggunakan rumus di atas, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2}{4\mu^2}$$

$$n = \frac{1,96}{4(0,1)^2}$$

$$n = 96,4 \approx 100$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang harus diteliti adalah 96,4 namun untuk memudahkan maka diambil 100 sampel untuk mewakili jumlah populasi dan akurasi data yang didapat.

E. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang telah dibuat dan disebarkan kepada para konsumen Kamsiaboba Balangan.

F. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab atau diberi tanggapan (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini, penyebaran kuesioner dilakukan secara online menggunakan *google form* dengan cara membagikan link yang berisi kuesioner kepada responden melalui media sosial.

Adapun skala pengukuran kuesioner yang digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2013).

Peneliti menggunakan lima kategori jawaban dengan skor tertentu, yaitu:

Sangat Setuju (SS)	= 5 skor
Setuju (S)	= 4 skor
Kurang Setuju (KS)	= 3 skor
Tidak Setuju (TS)	= 2 skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1 skor

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, antara lain:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017).

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan/ketepatan/kecermatan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu item pertanyaan dinyatakan valid, apabila mampu melakukan pengukuran sesuai dengan apa yang seharusnya diukur (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Validitas data diukur dengan korelasi *product moment* yaitu mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor total. Validitas data diukur dengan ketentuan:

- 1) Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$) maka item kuesioner dinyatakan valid.
- 2) Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$) maka item kuesioner dinyatakan tidak valid (Janie, 2012, hal. 20).

Dimana nilai R_{tabel} dapat diperoleh dari Df (*degree of freedom*) = $n-2$ (n = jumlah sampel, signifikansi 0,05).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016).

Instrumen yang reliable adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013).

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Suatu kuesioner dinyatakan reliable apabila nilai dari *cronbach's alpha* $> 0,6$ (Tim Penyusun UTama, 2007).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan dasar pengambilan keputusan yakni, jika nilai α (signifikansi) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai α (signifikansi) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (Duli, 2019).

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas dalam suatu model regresi (Ansofino, Jolianis, Yolamalinda, dan Arfilindo, 2016). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Menurut Ghazali (2001) hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* $\geq 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas (Janie, 2012).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas (Ansofino, Jolianis, Yolamalinda, dan Arfilindo, 2016).

Uji heteroskedastisitas menggunakan metode *Glejser*, dimana menurut Ghazali (2006) sebagaimana yang dikutip dalam uji *glejser* dilakukan dengan meregresikan variabel independen terhadap nilai *absolut* residual. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Janie, 2012).

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Regresi linear berganda menggunakan dua atau lebih variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi. Analisis ini juga untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan, dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah masing-masing variabel bebas berhubungan positif atau negatif. Model regresi linear berganda dapat ditulis sebagai berikut (Janie, 2012).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \beta_n X_n + e$$

Dimana:

Y = nilai hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat

α = bilangan konstanta sebagai titik potong

β = koefisien regresi

X = variabel bebas

e = error

5. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (Janie, 2012).

Dasar pengambilan keputusan pada uji t, yaitu:

1) Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

- 2) Apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- 3) Jika nilai α (signifikansi) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- 4) Jika nilai α (signifikansi) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (Nuryadi, Astuti, Utami, & M.Budiantara, 2017).

Dimana T_{tabel} dapat diperoleh dari $Df = n-k-1$ dengan tingkat signifikansi 5%. Adapun keterangannya sebagai berikut:

$Df = \text{degree of freedom}$

$n =$ jumlah sampel

$k =$ jumlah variabel bebas

b. Uji F (Simultan)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Janie, 2012).

Dasar pengambilan keputusan pada uji f, yaitu:

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- 3) Jika nilai α (signifikansi) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- 4) Jika nilai α (signifikansi) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (Nuryadi, Astuti, Utami, dan Budiantara, 2017).

Dimana F_{tabel} dapat diperoleh dari $Df = n-k-1$ dengan tingkat signifikansi 5%. Adapun keterangannya sebagai berikut:

$Df = \text{degree of freedom}$

$n =$ jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Uji R^2 dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisar antara 1-0 ($0 < R < 1$). Jika nilai R^2 mendekati 0 menunjukkan pengaruh yang semakin kecil. Jika R^2 mendekati 1 menunjukkan pengaruh yang semakin besar (Rosmitha, 2017).